

BAB V

KESIMPULAN

1. Hasil dari identifikasi lingkungan internal dan lingkungan eksternal yaitu faktor kekuatan komunikasi yang baik antara karyawan dan pemilik usaha memiliki dampak yang positif bagi bagi UMKM, memiliki lahan yang luas untuk memproduksi kerupuk kulit (lahan penjemuran, dapur khusus penggorengan, akses transportasi dan lahan parkir), tingginya pengalaman pengusaha. Faktor kelemahan yaitu manajemen pengelolaan kurang baik, pemasaran produk belum maksimal, modal usaha terbatas, masih menggunakan alat tradisional dalam memproduksi kerupuk kulit dan lama produksi dan keterbatasan bahan baku di Kota Padang. Faktor peluang yaitu masyarakat Kota Padang menyukai makanan kerupuk kulit, pesatnya perkembangan teknologi modern, *marketplace*, *social media* dapat digunakan sebagai media promosi yang ideal. Faktor ancaman yaitu kurang dukungan dari pemerintah, dampak Covid-19, banyaknya persaingan.
2. Rancangan strategi dengan menggunakan analisis SWOT yang bisa diterapkan dalam pengembangan UMKM kerupuk kulit di Kota Padang yaitu strategi WO dengan bobot nilai 3,45935812 dan strategi alternatif yang dapat digunakan yaitu meningkatkan kreativitas dan *skill* karyawan dan pencatatan khusus terhadap karyawan. Strategi WT dengan bobot nilai 3,05942179 dan strategi alternatif yang dapat digunakan yaitu meningkatkan sumber daya manusia, menggunakan teknologi modern untuk meningkatkan produksi. Strategi SO dengan bobot nilai 2,463973 dan strategi alternatif yang bisa digunakan yaitu menjalankan sistem

produksi kerupuk kulit yang efektif dan efisien, membuat dan melaksanakan target pemasaran produk dan memanfaatkan teknologi informasi dalam mempromosikan produk. Strategi ST dengan bobot nilai 2,17911 dan strategi alternatif yang bisa digunakan yaitu meningkatkan kualitas dan produksi kerupuk kulit dan pelaksanaan vaksinasi *Corona* pada pelaku usaha.

